



PANDUAN KUKERTA

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RIAU

kukerta.unri.ac.id



Tahun
2023



Alamat: Kampus Bina Widya Universitas Riau, Km 12,5 Panam, Pekanbaru. 28293
Telp/Fax: (0761) 588156, 63279, Website: <https://www.lppm.unri.ac.id>
Email: lppmuniv.riau@gmail.com atau lppm@unri.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau Tahun 2023.

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu aktivitas studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Riau dengan bobot 4 sks. Kukerta ialah bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Begitu juga dengan Kukerta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Riau yang sudah akan dimulai tahun 2023 yang total 20 SKS.

Pelaksanaan Kukerta memerlukan panduan sebagai petunjuk teknis. Berdasarkan hal tersebut, Panduan Pelaksanaan Kukerta dibuat dalam bentuk buku yang berbeda setiap tahunnya disesuaikan dengan tema dan jenis Kukerta. Buku panduan secara garis besar berisi pedoman pelaksanaan Kukerta berupa alat atau acuan bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Buku panduan Kukerta memuat tata tertib, pedoman pelaksanaan, format penilaian, serta deskripsi tugas bagi para pembimbing dan mahasiswa peserta Kukerta.

Panduan Kukerta ini dapat diselesaikan atas dukungan berbagai pihak yang terlibat dan membantu dalam penyusunan buku panduan ini. Kritik dan saran sangat diharapkan demi kebaikan panduan ini, sehingga bermanfaat bagi pengembangan LPPM UNRI kedepannya. Akhirnya kepada semua yang telah membantu dalam penyusunan panduan ini kami sampaikan terima kasih.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Cover | 1 |
| Kata Pengantar | 2 |
| Daftar Isi | 3 |
| Daftar Lampiran | 4 |
| A. Pendahuluan | 5 |
| B. Tujuan | 8 |
| C. Manfaat | 8 |
| D. Capaian Pembelajaran | 9 |
| E. Kukerta Reguler (Bangun Kampung Dan Terintegrasi) | 9 |
| F. Kukerta Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) | 12 |
| G. Metode Pelaksanaan | 13 |
| H. Fokus Tema dan Program | 17 |
| I. Mitra, Sasaran dan Target | 19 |
| J. Lokasi Kukerta | 20 |
| K. Model Kukerta | 22 |
| L. Jadwal Pelaksanaan | 25 |
| M. Evaluasi dan Penilaian | 26 |
| N. Larangan dan Sanksi | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Sistematika Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat | 29 |
| Lampiran 2. Cover Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat | 30 |
| Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Kegiatan Pengabdian | 31 |
| Lampiran 4. Contoh Surat Keterangan Bermitra | 32 |
| Lampiran 5. Contoh Surat Keterangan Kesiediaan Menjadi DPL | 33 |
| Lampiran 6. Contoh Berita Acara Loka Karya Hasil Pelaksanaan KUKERTA | 34 |
| Lampiran 7. Penjelasan Singkat Kegiatan Pengabdian..... | 35 |
| Lampiran 8. Contoh Publikasi Media Masa Cetak/Elektronik | 38 |
| Lampiran 9. Template Artikel Pengabdian | 40 |
| Lampiran 10. Format Buku Profil Desa | 42 |

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Kukerta sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kukerta merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita mulia itu, pendidikan di perguruan tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut tercangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat".

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau, pada prinsipnya perguruan tinggi memiliki tugas Tri Dharma yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian. Pada Pasal 9 dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan di UNRI dilaksanakan dengan menerapkan sistem kredit semester. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau menjelaskan lahirnya aturan ini ialah untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat di Universitas Riau, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja Universitas Riau. Hal ini juga

dimuat di dalam Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 05 Tahun 2017 tentang Implementasi kinerja dan pelayanan akan linier dengan penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan Universitas Riau.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu dengan harapan agar kelak lulusan Universitas Riau dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

Pada awalnya Kukerta Universitas Riau dilaksanakan berdasarkan keputusan Rektor Nomor 193/H.19/AK/2008, kemudian tahun 2019 diubah menjadi Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau, dan diubah lagi di tahun 2021 mengingat perkembangan kurikulum yang ada pada Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau. Pada Pasal 25 Peraturan tersebut, menyatakan bahwa (1) Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Sarjana UNRI yang dikelola oleh UNRI dengan bobot 4 SKS; (2) Untuk dapat mengikuti kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mahasiswa Program Sarjana telah mengambil beban studi minimal 80 SKS.

Tahun 2023, Universitas Riau mulai melaksanakan Kukerta 2 jenis yakni **Kukerta Reguler** dan **Kukerta Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)**.

- Kukerta Reguler adalah mata kuliah Kukerta setara 4 SKS yang dilakukan selama 40 hari dilokasi kegiatan pada jadwal yang telah ditentukan. Kukerta reguler terdiri dari dua skema Kukerta Bangun Kampung dan skema Kukerta Terintegrasi.
- Kukerta MBKM merupakan bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dalam kurikulum dan pedoman akademik Fakultas yang disetarakan 20 – 24 SKS. Kukerta MBKM dilaksanakan selama 1 (satu) semester.

Kegiatan Kukerta ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan dimasyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan Kukerta diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional. Peran mahasiswa yang besar di luar kampus menuntut agar Perguruan Tinggi mampu menyiapkan lulusan yang

mampu beradaptasi secara cepat dan tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman.

Khusus untuk Kukerta MBKM, Perguruan Tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mumpuni. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan Kemendikbud memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat kompetensinya, baik hard skill maupun soft skill melalui kebebasan memilih dan menentukan mata kuliah baik di dalam maupun di luar kampus. Salah satu kegiatan mahasiswa di luar kampus adalah KUKERTA MBKM, yang mengacu pada pilar keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni hak mahasiswa belajar tiga semester di luar program studi dengan bobot minimal 20 SKS per semester. Saat ini, untuk menyelaraskan dengan program MBKM, maka dilakukan penyelarasan kegiatan Kukerta yang selama ini telah dilakukan dengan kegiatan Kukerta MBKM sesuai yang dicanangkan Kemendikbud. Landasan pelaksanaan Kukerta MBKM ditetapkan berdasarkan atas:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Riau
8. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau

B. TUJUAN

Secara umum tujuan Kukerta adalah mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis, mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan, meningkatkan hubungan antara Perguruna Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat dan Perguruan tinggi memperoleh umpan balik dari masukan yang diberikan. Adapun tujuan dari kegiatan Kukerta MBKM secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kemampuan softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa.
2. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
4. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

C. MANFAAT

Manfaat kegiatan kukerta secara umum adalah

1. Memperdalam pemahaman dan pengalaman mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner
2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam penelaahan dan pemecahan masalah
3. Membentuk sikap, rasa cinta, kepedulian, dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat
4. Membina mahasiswa agar menjadi innovator, motivator, dan problem solver.

Adapun manfaat Kukerta MBKM adalah

1. Melatih mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi masalah, peluang dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi desa
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa
3. Mahasiswa dapat menjalankan kuliah diluar kampus minimal 20 SKS tersinergi dengan program Kukerta MBKM.
4. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan

5. Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
6. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
7. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
8. Menjadi sarana pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi.
9. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

D. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Kukerta reguler dan kukerta MKBM adalah

1. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat.
2. Mampu merancang program untuk mengatasi permasalahan dan pemberdayaan potensi masyarakat.
3. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner.
4. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

E. KUKERTA REGULER (BANGUN KAMPUNG DAN TERINTEGRASI)

a) Persyaratan DPL

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan dosen aktif Universitas Riau (tidak sedang tugas belajar) yang memiliki NIDN/ NIDK.
- 2) Data NIP/NIDN Dosen terdaftar di Portal Kukerta.unri.ac.id.
- 3) Bersedia ditempatkan pada lokasi desa yang telah ditetapkan oleh tim Pokja Kukerta untuk **Kukerta UNRI Bangun Kampung**.

b) Kewajiban DPL

- 1) Mengisi formulir pendaftaran sebagai calon DPL secara *online* pada web kukerta.unri.ac.id dan disetujui LPPM.
- 2) Memilih lokasi kabupaten melalui portal kukerta.unri.ac.id/pendaftaran-dpl.
- 3) Mengikuti persamaan persepsi dan pembekalan program Kukerta tahun 2023.

- 4) Membimbing 3 kelompok mahasiswa **Kukerta UNRI Bangun Kampung** dengan lokasi desa yang telah ditentukan oleh Pokja Kukerta, dan/atau 2 kelompok **Kukerta Terintegrasi** dengan lokasi desa dan program yang berbeda sesuai lokasi kegiatan pengabdian dosen.
- 5) Di anjurkan DPL memiliki mahasiswa yang berasal dari satu program studi/jurusan.
- 6) Memiliki program dan rencana kegiatan bersama mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan desa/mitra, mengacu kepada Panduan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023.
- 7) Melakukan komunikasi/koordinasi mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan penjemputan dengan desa sasaran/mitra sebagai lokasi Kukerta.
- 8) Melaksanakan pengantaran, monitoring dan evaluasi (monev), serta penjemputan mahasiswa Kukerta ke lokasi desa.
- 9) Melakukan penilaian bobot kegiatan dan luaran Kukerta.

c) Persyaratan mahasiswa

- 1) Telah mengambil mata kuliah dengan beban minimal 80 SKS.
- 2) Mahasiswa aktif (tidak sedang dalam masa langkau maupun alpa studi).

d) Kewajiban Mahasiswa

- 1) Memiliki kelompok Kukerta dengan ketentuan berasal dari minimal 3 fakultas yang berbeda, terdiri atas 8-10 orang dalam satu kelompok, dan jumlah mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibanding perempuan.
- 2) Memiliki kelompok Kukerta yang mempunyai bidang ilmu sesuai dengan potensi desa Kukerta.
- 3) Memilih DPL berdasarkan yang sudah ditetapkan dan tersedia di portal <https://kukerta.unri.ac.id/>
- 4) Menganjurkan kelompok Kukerta minimal mempunyai 1 (satu) orang berasal dari program studi/jurusan yang sama dengan DPL.
- 5) Meminta persetujuan dari DPL setelah pendaftaran kelompok di portal Kukerta.unri.ac.id (format terlampir)
- 6) Melakukan bimbingan terkait rencana program Kukerta bersama DPL.
- 7) Mengikuti pembekalan konsep pelaksanaan Kukerta tahun 2023.

8) Memiliki asuransi jiwa atau jaminan kesehatan yang lain (melampirkan scan kartu asuransi).

e) Persyaratan Skema Kukerta Bangun Kampung

- Memiliki mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Keperawatan maksimal hanya 1 orang di setiap kelompok.
- Lokasi desa kukerta pada gelombang 1 (satu) di wilayah Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar (Kecamatan Tapung dan Siak Hulu) dan gelombang 2 (dua) berdasarkan yang sudah diumumkan oleh Pokja Kukerta.
- Satu lokasi desa Kukerta hanya boleh diisi satu kelompok.

f) Persyaratan Skema Kukerta Terintegrasi

- Memiliki mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Keperawatan maksimal hanya 3 orang di setiap kelompok
- Lokasi desa Kukerta berada pada lokasi kegiatan pengabdian dosen.

F. KUKERTA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

a. Persyaratan Mahasiswa

- Mahasiswa semester 5 atau telah mengambil beban studi minimal 80 SKS
- Anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok sesuai tema
- Kelompok mahasiswa minimal terdiri dari 2 program studi yang berbeda.
- Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Prodi dan ketua Jurusan asal dan telah mengisi KRS yang akan dikonversikan
- Peserta wajib tinggal di komunitas atau “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan.
- Melampirkan surat Kesehatan serta tidak sedang hamil bagi Wanita yang dikeluarkan oleh Puskesmas atau Dokter.
- Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali(format surat terlampir)
- Memiliki Asuransi Jiwa/BPJS

b. Persyaratan Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK)

- Dosen merupakan dosen aktif Universitas Riau (tidak sedang tugas belajar) yang memiliki NIDN/ NIDK.
- Dosen pengampu mata kuliah konversi

c. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DPL berasal dari salah satu DPMK/Prodi.

d. Persyaratan Pembimbing Pendamping Lapangan

Pembimbing Pendamping Lapangan berasal dari unsur pimpinan lembaga di desa yang ditugaskan oleh kepala desa.

e. Tugas Mahasiswa

- Mengisi KRS untuk program Kukerta MBKM setelah berkonsultasi dengan koordinator prodi dan pembimbing akademik
- Mendaftar program Kukerta MBKM
- Menyusun program kerja Kukerta MBKM dalam bentuk Laporan Rencana Kerja
- Mengisi presensi harian dalam bentuk *Logbook*
- Mengikuti kegiatan pembekalan

f. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- Membimbing minimal 3 kelompok mahasiswa Kukerta MBKM
- Mengikuti kegiatan penyamaan persepsi DPL
- Berkoordinasi dengan pihak desa

- Merancang program kerja mahasiswa Kukerta MBKM sesuai CPL bersama DPMK
- Melaksanakan pembekalan , pengantaran, monev (presentasi kemajuan) , lokakarya (presentasi akhir), penjemputan dan penilaian berdasarkan luaran mahasiswa kukerta.

g. Tugas Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK)

- Menyusun metode pembelajaran dalam bentuk **project base** atau **case base**
- Memantau / memeriksa kegiatan mahasiswa melalui *logbook* perminggu untuk menjamin pelaksanaan program Kukerta MBKM sesuai CPL
- Mengikuti monev dan lokakarya secara daring atau luring

h. Tugas Pembimbing Pendamping Lapangan

- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kukerta MBKM di lokasi
- Melakukan bimbingan dan penilaian terhadap program bersama DPMK

i. Tugas Program Studi (Prodi)

- Memsosialisasikan penerimaan mahasiswa Kukerta MBKM.
- Menjalinkan kerjasama antar prodi dalam rangka program Kukerta MBKM.
- Menugaskan tim konversi untuk menetapkan pemetaan mata kuliah konversi.
- Menentukan matakuliah yang dikonversi 20 – 24 SKS.
- Menunjuk Dosen Pengampu Mata Kuliah Konversi (DPMK).
- Melaporkan daftar nama mahasiswa yang mengikuti Kukerta MBKM secara tertulis ke LPPM.

G. METODE PELAKSANAAN

Kukerta UNRI adalah membangun kampung yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, ketentraman, kenyamanan serta kesehatan masyarakat desa. Hal tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah yang menjadikan desa sebagai bagian dari ketahanan ekonomi nasional. Metode pelaksanaan kukerta Unri adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan

Peran dosen sebagai DPL, mahasiswa, LPPM (Tim Pokja Kukerta), masyarakat/mitra (kades, camat, pemda, instansi resmi) dalam proses pelaksanaan kukerta mulai dari tahap pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, pemantauan, sampai pelaporan ditunjukkan secara berurutan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanan Kukerta Bangun Kampung dan Terintegrasi LPPM Universitas Riau Tahun 2023

| Tahapan | Dokumen |
|--|---|
| 1. Sosialisasi Pelaksanaan Kukerta tahun 2023 | Pengumuman panduan Kukerta |
| 2. Pendaftaran calon DPL | Melalui Portal Kukerta menggunakan email lecturer |
| 3. Persamaan persepsi dan pembekalan calon DPL secara luring dan mahasiswa secara online | Pengumuman persamaan persepsi |
| 4. Tim Pokja mengumumkan daftar lokasi desa dan nama DPL yang telah ditentukan. | Daftar lokasi Kukerta dan nama DPL |
| 5. Mahasiswa mengaktifkan akun Kukerta | Melalui Portal Kukerta menggunakan email student |
| 6. Mahasiswa mendaftarkan kelompok ke portal Kukerta | Portal Kukerta |
| 7. Mahasiswa menghubungi DPL untuk meminta kesediaan menjadi DPL | Surat kesediaan menjadi DPL |
| 8. DPL memberikan pembekalan kepada mahasiswa secara luring | Daftar hadir, dokumentasi, dan materi/ bahan pembekalan (Panduan dan Video) |
| 9. Mahasiswa melaksanakan survei lokasi desa Kukerta | Surat Pengantar |
| 10. DPL melaksanakan pengantaran mahasiswa Kukerta ke kecamatan (serah terima) | Surat Tugas |
| 11. Mahasiswa melaksanakan Kukerta | Mengisi logbook harian di portal Kukerta secara realtime |
| 12. DPL melakukan monitoring dan evaluasi | Surat Tugas dan formulir monev |
| 13. Mahasiswa melaksanakan loka karya (di kecamatan) | Laporan dan luaran Kukerta, surat keterangan telah melaksanakan loka karya |
| 14. DPL melakukan penjemputan mahasiswa Kukerta kembali ke kampus | Surat Tugas |
| 15. Supervisi pelaksanaan oleh Tim Pokja | Surat tugas, formulir supervisi |
| 16. DPL mengkoreksi laporan dan luaran mahasiswa Kukerta | Portal Kukerta |
| 17. DPL menginput nilai | Portal Kukerta |

| Tahapan | Dokumen |
|--|-------------------------------|
| 18. Tim Pokja melakukan validasi laporan dan luaran Kukerta | Portal Kukerta |
| 19. Perbaikan laporan dan luaran yang tidak sesuai | Portal Kukerta |
| 20. Tim Pokja melakukan validasi nilai | Portal Kukerta |
| 21. LPPM mengirimkan nilai bagi mahasiswa yang sudah valid laporan dan luarannya kepada fakultas | Surat pengantar nilai Kukerta |
| 22. Fakultas menginput nilai ke portal akademis | Portal Akademis |

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kukerta MBKM

| No | Uraian Kegiatan | Pelaksana |
|-----------|--|--|
| 1. | Melaksanakan komunikasi dan koordinasi terkait pelaksanaan Kukerta MBKM | Tim Kukerta MBKM |
| 2. | Mensosialisasikan pelaksanaan Kukerta MBKM | Tim Pokja KUKERTA |
| 3. | Menentukan matakuliah yang akan di konversi ke dalam program Kukerta MBKM | Tim Konversi Prodi dan Kajur |
| 4. | Memfasilitasi pembentukan kelompok mahasiswa dan melaksanakan join dengan prodi lain | Tim Konversi Prodi dan Tim Pokja KUKERTA |
| 5. | Memutuskan akan berkerjasama dengan prodi lain untuk mengikuti kukerta MBKM | Tim Konversi Prodi dan Kajur |
| 6. | Menentukan Dosen pengampu mata kuliah konversi | Tim Konversi Prodi dan Kajur |
| 7. | Mentukan DPL untuk mengikuti kukerta MBKM | Mahasiswa dan Dosen |
| 8. | Melaksanakan konsultasi dengan PA dan Tim Konversi Kukerta MBKM Prodi | Mahasiswa |
| 9. | Menyusun program dengan target pelaksanaan selama 6 bulan | Mahasiswa, DPL dan DPMK |
| 10. | Membuat capaian mata kuliah yang di konversi ke Kukerta MBKM | DPMK |
| 11. | Mendaftar ke portal kukerta MBKM | Mahasiswa |
| 12. | Melaksanakan Kukerta MBKM berdasarkan program kerja yang sudah di setujui oleh DPL | Mahasiswa |
| 13. | Mengisi logbook pada portal kukerta MBKM | Mahasiswa |

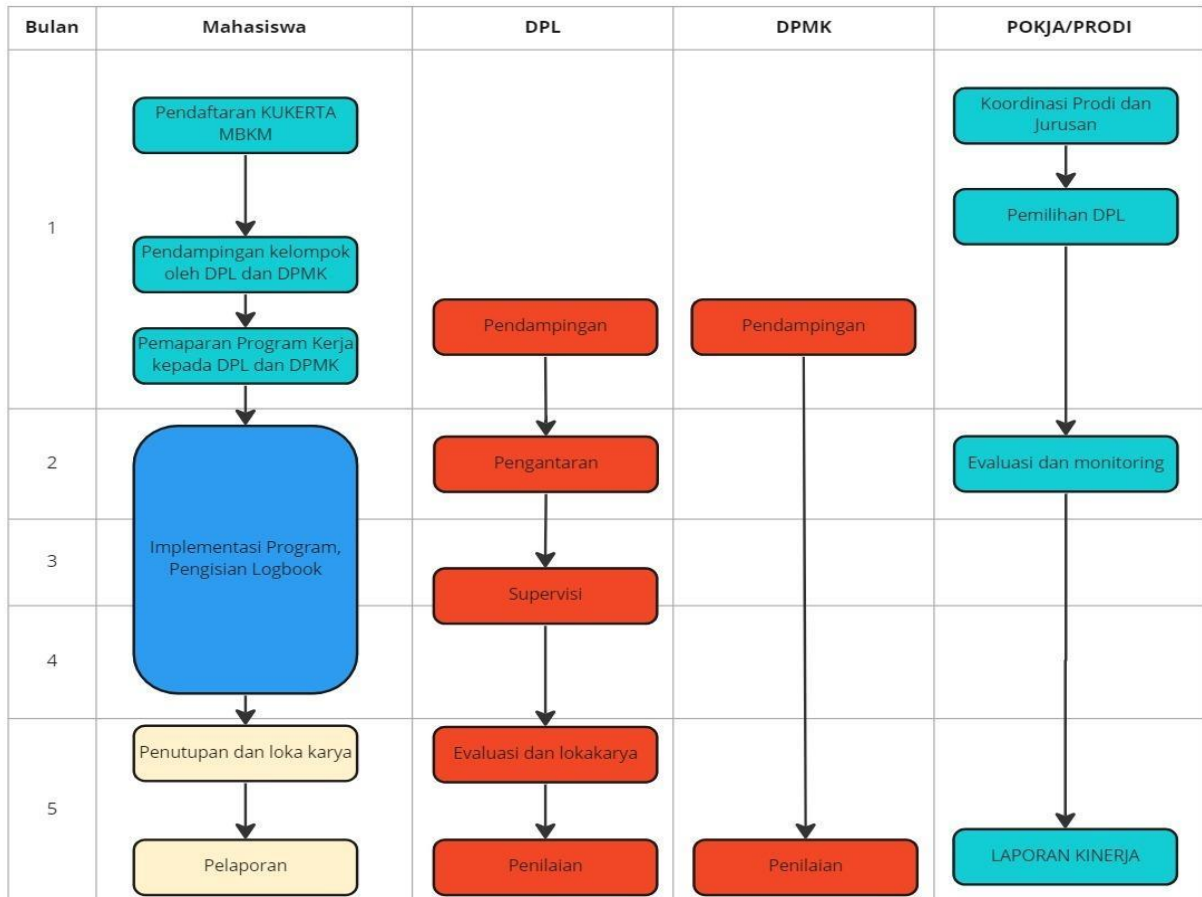
| No | Uraian Kegiatan | Pelaksana |
|-----|---|--------------------------------------|
| 14. | Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kukerta MBKM | DPL dan satu perwakilan setiap prodi |
| 15. | Melaksanakan loka karya di desa berkenaan dengan hasil program Kukerta MBKM | Mahasiswa |
| 16. | Mengunggah berkas laporan dan luaran ke portal Kukerta MBKM | Mahasiswa |
| 17. | Melakukan <i>approval</i> laporan dan luaran mahasiswa | DPL |
| 18. | Memberikan nilai dan menginput nilai | DPL |
| 19. | Mem-verifikasi dan validasi luaran | Tim Kukerta MBKM |
| 20. | Mengirimkan nilai kukerta MBKM ke prodi fakultas | Tim Kukerta MBKM |
| 21. | Melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari Kukerta MBKM yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa | Tim Konversi Prodi |
| 22. | Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari pelaksanaan Kukerta MBKM oleh mahasiswa diberikan ke Operator Akademik Fakultas untuk diinput ke SIA Universitas Riau dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK; | Tim Konversi Prodi |

Tahap Persiapan Kukerta MBKM

1. Pengisian KRS berdasarkan mata kuliah konversi untuk Kukerta MBKM
2. Pendaftaran peserta Kukerta MBKM di portal MBKM
3. Pembekalan dan pendampingan kelompok
4. Mahasiswa peserta mengajukan program kerja kukerta dalam bentuk laporan Rencana Kerja
5. Pemaparan dan penentuan proker bersama DPL
6. Pembekalan Kukerta MBKM

Tahap Pelaksanaan Kukerta MBKM

1. Penerjunan mahasiswa ke lokasi
2. Sosialisasi awal di lapangan
3. Implementasi program
4. Seminar dan serah terima hasil program
5. Pelaporan akhir



Gambar1. Alur Pelaksanaan Kukerta BMKM

H. Fokus Tema dan Program

Fokus tema dan program Kukerta Unri mengacu kepada program-program nasional dan permasalahan yang banyak terjadi dimasyarakat. Berikut tema dan program Kukerta Unri.

Tabel 3. Tema dan Program Kukerta Banun Kampung dan Terintegrasi LPPM Universitas Riau Tahun 2023

| Tema | Program | Keterangan |
|---------------|--|---------------|
| Tema Unggulan | a. Mitigasi bencana b. Identifikasi dan pengentasan <i>stunting</i> dengan pemanfaatan sumber daya pangan tempatan c. Kesetaraan gender dan inklusi social (<i>gender equality and social inclusion</i>) | Program Wajib |

| Tema | Program | Keterangan |
|---------------------------------------|---|--------------------|
| Tema Kesejahteraan (<i>Welfare</i>) | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketahanan ekonomi: membangun pondasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Industri Rumah Tangga, dan Kelompok masyarakat berbasis potensi desa b. <i>Supporting</i> kesehatan dan keselamatan masyarakat c. Ketahanan pangan: konsep <i>urban farming</i>, <i>economic model</i> dalam <i>urban farming</i>, dan teknologi pangan lainnya d. Inovasi dan infrastruktur desa e. Pemberdayaan masyarakat dan lembaga | Program Pilihan |
| Tema Literasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah b. Strategi belajar literasi dan numerasi c. Pembelajaran interaktif berbasis media | d. Program Pilihan |
| Tema Potensi Desa | <ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan peta berbasis geospasial untuk memaksimalkan potensi desa b. Membangun desa berbasis <i>website</i> untuk keterbukaan informasi dan publikasi potensi desa c. Produk unggulan daerah d. Penanggulangan kemiskinan | e. Program pilihan |

Adapun tema Kukerta MBKM disesuaikan dengan potensi dan permasalahan desa yang dituangkan dalam program yang akan dilaksanakan, dalam mencapai tujuan tersebut dapat di buat beberapa **contoh tema** yang lebih spesifik terkait dengan bidang ilmu seperti:

- a. Desa Literasi
- b. Desa Pintar
- c. Desa Cantik (Cinta Statistik)
- d. Desa Sejarah
- e. Desa Sejahtera
- f. Desa Mandiri
- g. Desa Sadar Hukum
- h. Desa Digital
- i. Desa TOGA
- j. *Urban Farming*
- k. Pengolahan Sampah
- l. STEAM (*Sains Teknologi Engineering Art Mathematic*)
- m. Mitigasi Bencana
- n. *Eco Eduwisata*
- o. Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

I. Mitra, Sasaran, dan Target

Dalam pelaksanaan kukerta melibatkan mitra, sasaran dan target. Berikut penjelasan secara rinci.

Tabel 4: Mitra dan Masyarakat sasaran

| Jenis Mitra | Masyarakat Sasaran | Target |
|-----------------|---|--|
| Mitra Produktif | <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok usaha b. Kelompok tani c. Kelompok nelayan d. Kelompok pengrajin e. Kelompok ternak f. Industri rumah tangga g. Dll | <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuannya meningkat b. Keterampilannya meningkat c. Kualitas produknya meningkat d. Jumlah produknya meningkat e. Jenis produknya meningkat f. Kapasitas produksi meningkat |

| Jenis Mitra | Masyarakat Sasaran | Target |
|---|--|---|
| Mitra yang belum produktif, namun berkeinginan kuat menjadi wirausaha | a. Kelompok PKK b. Dasa wisma c. Kube PKH d. Pengrajin e. Dll | g. Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau h. Jumlah omsetnya meningkat i. Kemampuan manajemennya meningkat j. Keuntungannya meningkat k. Produk tersertifikasi l. Produk terstandarisasi |
| Mitra non produktif | a. Sekolah b. Karang taruna c. Puskesmas d. Posyandu e. Pemerintah desa f. Dinas Pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak (DP3A) g. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) h. DLL | a. Pengetahuannya meningkat b. Keterampilannya meningkat c. Kesehatannya meningkat d. Pelayanannya meningkat e. Sustainability f. Kesejahteraan meningkat |

J. Lokasi Kukerta

Secara umum lokasi kukerta dilaksanakan berdasarkan lokasi penetapan pokja kukerta di seluruh kota dan kabupaten di seluruh provinsi Riau dan lokasi pengabdian kepada masyarakat dosen penerima hibah. Adapun lokasi kukerta MBKM sebagai berikut:

- a. Lokasi pelaksanaan Kukerta MBKM berdasarkan rekomendasi oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya)
- b. Lokasi pelaksanaan berdasarkan rekomendasi pokja Kukerta (data potensi desa).
- c. Desa-desa Binaan UNRI.

K. Model Kukerta

Tabel 5. Model Pelaksanan Kukerta LPPM Universitas Riau Tahun 2023

| Model | Program Kegiatan | Pelaporan dan Luaran |
|---|--|---|
| <p>Kukerta Bangun Kampung</p> <p>Program Kukerta pada skema Kukerta Bangun Desa berdasarkan identifikasi potensi, menangani masalah dan mengembangkan potensi desa diutamakan untuk mengacu pada RPJMDes agar dapat mendukung ketercapaian rencana yang sudah disusun oleh desa.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kukerta dilaksanakan di desa sasaran/mitra sasaran 2. Komponen program: <ol style="list-style-type: none"> j. Program wajib Tema Unggulan minimal 1 (satu) program k. Program Pilihan <ol style="list-style-type: none"> (1) Tema Kesejahteraan (<i>Welfare</i>) (2) Tema Literasi (3) Tema Potensi Desa 3. Mem-<i>breakdown</i> program menjadi paling sedikit 10 kegiatan untuk semua tema 4. Melaksanakan Kukerta minimal 6 jam sehari selama 40 hari 5. Penilaian Kukerta berdasar pada indikator capaian program (pelaporan) dan luaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Pengabdian Masyarakat (format terlampir) b. Logbook melalui sistem kukerta LPPM secara realtime dan individu c. Surat keterangan mitra berbadan hukum (\geq 1 mitra). Jika tidak maka disertakan deskripsi usaha dan dokumen bukti kegiatan. 2. Luaran <ol style="list-style-type: none"> a. Publikasi media masa cetak/ elektronik bergambar potensi desa dengan headline “pengabdian, Kukerta Unri “ (tidak diposting di blogspot, wordpress, kompasiana, tumblr, kaskus, dll. b. Bukti submit¹ dan draft artikel pengabdian kepada masyarakat c. Video yang diunggah di youtube² d. Buku Profil Desa yang disahkan oleh Kepala Desa dan DPL (format terlampir) <p><i>Catatan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ISSN atau prosiding seminar 2. Luaran dalam bentuk video pendek, penyuluhan digital; leaflet, brosur, buku saku; peta; rancangan teknis; info grafis; Renstra; aplikasi |

| Model | Program Kegiatan | Pelaporan dan Luaran |
|--|---|---|
| <p>Kukerta Terintegrasi Kegiatan Abdimas</p> <p>Skema Kukerta ini dikhususkan bagi Dosen yang memperoleh Pendanaan Kegiatan Pengabdian baik dari dana DIPA Unri (tingkat Universitas dan Fakultas), mandiri maupun DRPM. Fokus program yang dikembangkan oleh mahasiswa mengacu pada proposal dosen tersebut.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kukerta dilaksanakan di desa sasaran/mitra sasaran 2. Komponen program: <ol style="list-style-type: none"> a. Program wajib : Program pengabdian DPL b. Program Pilihan <ol style="list-style-type: none"> (1) Tema Unggulan (2) Tema Kesejahteraan (<i>Welfare</i>) (3) Tema Literasi (4) Tema Potensi Desa 3. Mem-breakdown program menjadi paling sedikit 10 kegiatan 4. Melaksanakan Kukerta minimal 6 jam sehari selama 40 hari 5. Penilaian Kukerta berdasar pada indikator capaian program (pelaporan) dan luaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Pengabdian Masyarakat (format terlampir) b. Logbook melalui sistem kukerta LPPM secara realtime dan individu c. Surat keterangan mitra berbadan hukum (\geq 1 mitra). Jika tidak maka disertakan deskripsi usaha dan dokumen bukti kegiatan. 2. Luaran <ol style="list-style-type: none"> a. Publikasi media masa cetak/ elektronik bergambar potensi desa dengan headline “pengabdian, Kukerta Unri “ (tidak diposting di blogspot, wordpress, kompasiana, tumblr, kaskus, dll. b. Bukti submit¹ dan draft artikel pengabdian kepada masyarakat c. Video yang diunggah di youtube² d. Buku Profil Desa yang disahkan oleh Kepala Desa dan DPL (format terlampir) <p><i>Catatan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ISSN atau prosiding seminar 2. Luaran dalam bentuk video pendek, penyuluhan digital; leaflet, brosur, buku saku; peta; rancangan teknis; info grafis; Renstra; aplikasi |

| Model | Program Kegiatan | Pelaporan dan Luaran |
|---|--|---|
| <p>Kukerta MBKM</p> <p>Program Kukerta MBKM adalah Kukerta yang mengintegrasikan Kegiatan MBKM dengan Mata Kuliah (minimal 20 SKS dan maksimal 24 SKS) Pada Program studi.</p> | <p>Kegiatan Inti (Utama) Kegiatan inti (utama) adalah kegiatan besar yang diselenggarakan secara bersama-sama sesuai dengan Laporan Rencana Kerja yang dibuat dan disetujui oleh DPL. Kegiatan inti ini bisa bersifat isidentil dan harian disesuaikan dengan alokasi waktu mahasiswa berada di lokasi KKN (secara kuantitatif memenuhi 960 jam/ setara 16 minggu)</p> <p>Kegiatan Pendukung Pada kegiatan pendukung ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan muatan mata kuliah konversi yang dilakukan oleh tiap masing-masing individu sesuai dengan mata kuliah konversi yang diambil. Bentuk kegiatan dilapangan yang sesuai dengan mata kuliah konversi, dapat didiskusikan dengan DPL ataupun DPMK</p> | <p>Pelaporan dan Luaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Pengabdian Masyarakat (format terlampir) b. Logbook melalui sistem kukerta LPPM secara realtime dan individu c. Surat keterangan mitra berbadan hukum (≥ 1 mitra). Jika tidak maka disertakan deskripsi usaha dan dokumen bukti kegiatan. 2. Luaran <ol style="list-style-type: none"> a. Luaran untuk MK yang dikonversi ditentukan oleh Prodi (Tim Konversi) dan Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK) b. Publikasi media masa cetak/ elektronik bergambar potensi desa dengan headline “pengabdian ... “ (tidak diposting di blogspot, wordpress, kompasiana, tumblr, kaskus, dll. c. Bukti submit¹ dan draft artikel pengabdian kepada masyarakat d. Video yang diunggah di youtube² e. Buku Profil Desa yang disahkan oleh Kepala Desa dan DPL (format terlampir) <p><i>Catatan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ISSN atau prosiding seminar 2. Luaran dalam bentuk video pendek, penyuluhan digital; leaflet, brosur, buku saku; peta; rancangan teknis; info grafis; Renstra; aplikasi |

L. Jadwal Pelaksanaan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan Kukerta Reguler (Bangun Kampung dan Terintegrasi) dapat dilakukan bersamaan sebagaimana jadwal berikut:

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Kukerta Bangun Kampung dan Terintegrasi LPPM Universitas Riau Tahun 2023

| Kegiatan | Jadwal |
|--|-------------------------|
| 1. Sosialisasi Pelaksanaan Kukerta tahun 2023 | Februari 2023 |
| 2. Pendaftaran calon DPL | Januari – Februari 2023 |
| 3. Persamaan persepsi dan pembekalan calon DPL secara luring | 27 -28 Februari 2023 |
| 4. Pembekalan mahasiswa Kukerta secara daring | 2 Maret 2023 |
| 5. Pendaftaran mahasiswa Kukerta Gelombang 1 – 2 | Maret 2023 |
| 6. Gelombang I | Maret s/d Mei 2023 |
| a. Pembekalan Mahasiswa Kukerta oleh DPL | Maret 2023 |
| b. Pelaksanaan Kukerta | Maret s/d April 2023 |
| c. Monitoring dan Evaluasi | Maret s/d April 2023 |
| d. Mengunggah Laporan, Luaran dan Nilai | Mei 2023 |
| 7. Gelombang II | Juli s/d September 2023 |
| a. Pembekalan Mahasiswa Kukerta oleh DPL | Maret - Juni 2023 |
| b. Pelaksanaan Kukerta | Juli s/d Agustus 2023 |
| c. Monitoring dan Evaluasi | Juli s/d Agustus 2023 |
| d. Mengunggah Laporan, Luaran dan Nilai | Agustus - September |

Selanjutnya untuk jadwal kegiatan Kukerta MBKM dapat dilaksanakan selama 1 (satu) semester, baik pada semester ganjil maupun semester genap:

Tabel 7. Jadwal kegiatan Kukerta MBKM

| No. | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | |
|-----|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| | | Semester Ganjil | Semester Genap |
| 1. | Pendaftaran | Maret – April | September-Oktober |
| 2. | Seleksi | Mei | November |
| 3. | Pengumuman Kelulusan | Mei | November |
| 4. | Pengisian KRS | Juli (sesuai kalender akademik) | Januari (sesuai kalender akademik) |
| 5. | Pelaksanaan Kegiatan | Agustus – Desember | Februari-Juni |
| 6. | Monitoring dan Evaluasi | Oktober – Desember | April- Juni |
| 7. | Lokakarya hasil kegiatan | Desember | Juni |
| 8. | Pengumpulan Laporan dan Luaran | Desember | Juni |
| 9. | Penginputan Nilai | Desember | Juni |

M. EVALUASI DAN PENILAIAN

Unsur-unsur penilaian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penilaian Kukerta tahun 2023 disajikan pada Tabel 4. Penilaian Kukerta berdasar pada indikator capaian program dan luaran.

Tabel 8. Unsur penilaian dan bobot Kukerta Bangun Kampung dan Terintegrasi Terintegrasi tahun 2023

| Unsur Penilaian | Bobot |
|--|-------|
| 1. Penilaian Masyarakat (diinput oleh DPL) | 20% |
| 2. Penilaian DPL | |

| Unsur Penilaian | Bobot |
|---------------------|-------|
| • Pembekalan | 10% |
| • Kehadiran | 10% |
| • Kegiatan/ Program | 20% |
| • Luaran | 40% |
| Total | 100% |

Sedangkan untuk bobot penilaian Kukerta MBKM dilakukan evaluasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 9. Bobot Penilaian Kukerta BMKM

| No | Komponen Nilai | Persentase Penilaian | Penilai |
|----|-----------------------------|----------------------|---------|
| 1 | Laporan Rencana Kegiatan | 5% | DPL |
| 2 | Kinerja Mahasiswa | | DPL |
| | A. Pelaksanaan | 25% | DPL |
| | B. Disiplin | 10% | DPL |
| | C. Kerjasama | 5% | DPL |
| 3 | Mata Kuliah Konversi | | |
| | A. Capaian MK | 10% | DPMK |
| | B. Ketepatan Solusi/Program | 15% | DPMK |
| | C. Kualitas Kerja | 10% | DPMK |
| 4 | Laporan Akhir | 20% | DPL |
| | Total | 100% | |

Kukerta MBKM memiliki bobot akademik perkuliahan 1 semester (≥ 20 SKS, maksimum 24 SKS) yang dalam pelaksanaannya diintegrasikan sesuai dengan CP mata kuliah prodi masing masing. Setiap nilai pada MK konversi akan dinilai oleh DPL dan DPMK.

N. LARANGAN DAN SANKSI

1. Larangan

- a. Memberikan laporan kepada pejabat/instansi mengenai hal-hal yang dapat merugikan/menurunkan kewibawaan seorang pejabat/lembaga mitra yang terkait;
- b. Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang kegiatan Kukerta yang dapat menimbulkan opini negatif;
- c. Membuat cap/stempel yang ada kaitannya dengan Kukerta;

- d. Menggunakan tanda tangan manual/digital tanpa izin yang bersangkutan;
 - e. Menghubungi dinas/instansi yang lebih tinggi tanpa izin pejabat setingkat di bawahnya dan/atau lembaga mitra;
 - f. Melakukan tinggal bersama mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam satu rumah tanpa ada keluarga setempat selama pelaksanaan Kukerta.
 - g. Menerima tamu bermalam dan/atau peserta Kukerta tidur bersama baik di dalam maupun di luar tempat pemondokannya;
 - h. Membawa kendaraan roda empat kecuali sudah seijin DPL
 - i. Membawa/mengemudikan kendaraan roda dua tanpa Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan tanpa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku;
 - j. Mengajukan proposal bantuan kegiatan/program ke perusahaan/instansi atau meminta sumbangan ke masyarakat tanpa persetujuan DPL;
 - k. Melakukan perbuatan merugikan/mencemarkan nama baik Universitas dan Korps Kukerta serta nama baik pemerintah daerah dan lembaga mitra;
 - l. Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan apabila hal tersebut terjadi maka tanggung jawab ada di tangan pribadi pelanggar;
 - m. Meninggalkan lokasi desa kukerta sebelum 40 hari pelaksanaan Kukerta Reguler (Bangun Kampung dan Terintegrasi)
 - n. Meninggalkan lokasi Kukerta tanpa seizin DPL/DPMK.
2. Sanksi
- Sanksi atas pelanggaran Kukerta mengikuti peraturan yang berlaku di Universitas Riau.

Lampiran 1. Sistematika Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

SAMPUL/COVER

PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN (contoh terlampir)

RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN

IDENTITAS ANGGOTA KEGIATAN PENGABDIAN (contoh terlampir)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian

1.4 Manfaat Kegiatan

1.5 Masyarakat Sasaran

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (disesuaikan)

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Kerangka Pemikiran Kegiatan

BAB III. METODE PENERAPAN (disesuaikan)

3.1 Rancangan Program (format terlampir)

3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

3.3 Masyarakat Sasaran

3.4 Teknik Penyelesaian Masalah

BAB IV. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN (disesuaikan)

4.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

4.2 Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

4.3 Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

4.4 Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

4.5 dst

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Surat keterangan bermitra

B. Dokumentasi kegiatan

C. Berita Acara Pelaksanaan Lokakarya

Lampiran 2. Cover Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

(Font 14 bold)



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(Font 14 bold)

PELAKSANA :

Nama Lengkap DPL dan NIDN
(nama mahasiswa ditulis pada halaman dalam)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun**

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Kegiatan Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

- 1. Judul Kegiatan :.....
- 2. Ketua Pelaksana :.....
 - a. Nama Lengkap :.....
 - b. Jenis Kelamin :.....
 - c. NIP dan NIDN :.....
 - d. Jabatan Struktural:.....
 - d. Jabatan Fungsional :.....
 - f. Fakultas/Jurusan :.....
 - g. Alamat Kantor :.....
 - h. Telepon/Fax Kantor :.....
 - i. Alamat Rumah :.....
 - j. HP/Telp/Fax/E-mail :.....

A. Anggota (Nama Mahasiswa):

| No. | Nama | NIM |
|-----|------|-----|
| | | |
| | | |
| | | |

B. Jarak lokasi kegiatan: km

C. Pembiayaan

Dana :Rp.

Sumber Dana: Mandiri/ DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Mengetahui:
 Koordinator Pusat Layanan Kukerta

Pekanbaru, 2023
 Ketua Pengabdian,

Ns. Agrina, M.Kep, Sp.Kom, Ph.D
 NIP. 197608102005012002

Nama Lengkap DPL
NIP.

Menyetujui:
 Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
 NIP. 19651208 199203 1008

Lampiran 4. Contoh Surat Keterangan Bermitra

SURAT KETERANGAN BERMITRA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIK :

Jabatan :

Instansi :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul..... tahun 2023.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., - - 2023

Yang menyatakan

Ttd dan cap

Nama lengkap

Lampiran 5. Contoh Surat Keterangan Kesediaan Menjadi DPL

**SURAT KETERANGAN
KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIDN/NIDK :

Fakultas :

Nomor HP :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) dengan ketua tim:

Nama :

NIM :

Fakultas :

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., - - 2023

Yang menyatakan

Ttd dan cap

Nama lengkap

Lampiran 6. Contoh Berita Acara Loka Karya Hasil Pelaksanaan
KUKERTA

BERITA ACARA
LOKA KARYA HASIL PELAKSANAAN KUKERTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan :

Instansi :

Menyatakan bahwa kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)
Universitas Riau atas nama:

Nama Ketua :

NIM :

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Adalah benar telah melaksanakan loka karya dan menyelesaikan
kegiatan Kukerta dengan baik.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya

....., - - 2023

Yang menyatakan

Ttd dan cap

Nama lengkap

Lampiran 7. Penjelasan Singkat Kegiatan Pengabdian

A. ANALISIS SITUASI

Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, kesehatan maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pengabdian yang dilakukan harus berbasis penelitian (baik penelitian sendiri maupun orang lain).

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Identifikasi permasalahan dan potensi sumberdaya yang ada di daerah sasaran untuk dijadikan sebagai sumber ide kegiatan pengabdian. Berikan informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian. Rumuskan masalah secara konkrit dan jelas. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan, terutama dari hasil-hasil riset sebelumnya. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari pustaka atau sumber literature digital. Sumber ini berfungsi sebagai landasan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka.

D. TUJUAN KEGIATAN

Kemukakan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai (tujuan harus konsisten dengan judul pengabdian). Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat di ukur. Untuk mencapai tujuan perlu dijelaskan langkah-langkah apa yang harus diketahui, informasi apa yang diperlukan, bentuk kegiatan/perlakuan yang harus dikerjakan oleh tim.

E. MANFAAT KEGIATAN

Uraikan manfaat bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Jika dalam bentuk penerapan teknologi tepat guna (TTG) perlu dijelaskan kegunaannya dan nilai tambah yang diharapkan. Apabila dalam bentuk kebijakan perlu

dijelaskan perubahan yang diharapkan setelah kegiatan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat merupakan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

O. MASYARAKAT SASARAN

Jelaskan secara rinci siapa (individu/kelompok) anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ungkapkan juga potensi pembiasaan manfaat kegiatan kepada kelompok lain.

P. METODE PENERAPAN

Uraikan dengan jelas metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Langkah-langkah kerja tim dan tanggung jawab masing-masing anggota maupun narasumber harus rinci. Jika hasil pengabdian itu harus dapat diukur, jelaskan alat ukur yang dipakai (baik secara deskriptif maupun kualitatif). Pengabdian harus terintegrasi dengan Kukerta Universitas Riau. Jelaskan tahap kegiatan yang melibatkan mahasiswa Kukerta. Kegiatan harus dirancang minimum untuk 14 kegiatan/kunjungan/pertemuan. Bagi kegiatan pengabdian multitalahun, harus dapat menjelaskan kegiatan dan target setiap tahun.

H. JADWAL PELAKSANAAN

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu satuan waktu (minimal satuan minggu). Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan dan dimana. Sebaiknya diungkapkan dalam bentuk diagram/tabel. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam rentang waktu 2-3 bulan.

I. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian harus mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini juga diterangkan Revenue Generating, yaitu pendapatan tambahan yang diterima oleh masyarakat setelah ada perlakuan melalui

program abdimas. Selain itu, revenue generating juga dapat dihitung berdasar penghematan yang dapat dilakukan oleh masyarakat setelah program dilaksanakan.

K. PENUTUP

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk keberhasilan maupun hambatan yang ditemukan dalam kegiatan. Berikan saran untuk keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang.

L. RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN

Setiap kegiatan pengabdian harus dibuat ringkasannya. Ringkasan bertujuan untuk memberikan informasi secara cepat kepada si pembaca. Ringkasan kegiatan penelitian/pengabdian berisi intisari secara keseluruhan kegiatan diketik 1 spasi maksimal 1 halaman yang t.d.: latar belakang, masalah, tujuan, metode, dan hasil yang dicapai.

Lampiran 8. Contoh Publikasi Media Masa Cetak/Elektronik

Banjir Rendam Sekolah di Pekanbaru

PEKANBARU-Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Kota Pekanbaru, Selasa sore. Para siswa harus menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari. membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu, Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Pekanbaru. Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Kota Pekanbaru, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

1. Apa yang terjadi (What) ? Banjir
2. Siapa yang terlibat (Who)? Warga dan Siswa Sekolah
3. Di mana peristiwa terjadi (Where)? Kota Pekanbaru
4. Kapan terjadi (When)? Sabtu sore
5. Kenapa peristiwa tersebut terjadi (Why)? Karena hujan deras selama 3 hari
6. Bagaimana peristiwa terjadi? *diceritakan dari awal sampai akhir paragraf*

Penjelasan tentang 5 W + 1 H

1. **What.** What atau Apa merupakan unsur pertama yang wajib ada dalam suatu penulisan. Sebab, suatu tulisan pasti mempunyai tema atau inti cerita yang ingin disampaikan. Unsur what ini akan menjawab pertanyaan seputar apa yang sedang terjadi. Unsur what ini akan mendorong penulis untuk mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi. Sebagai contoh unsur what dapat digunakan untuk membuat pertanyaan dalam menulis berita sebagai berikut:

What : Peristiwa apa yang sedang terjadi? Apa dampaknya? apakah peristiwa tersebut menimbulkan kerugian?, apa pendapat orang-orang tentang kejadian tersebut? Dst

2. **Who.** Mengetahui sebuah berita atau cerita tidak akan lengkap jika tidak mengetahui siapa yang terlibat di dalamnya. Unsur who dalam 5W1H memfasilitasi anda untuk memberikan informasi seputar orang-orang yang terlibat dalam cerita yang Anda tulis.

Selain pelaku utama dalam cerita, perlu dijelaskan pula pelaku atau orang-orang lain yang turut mendukung cerita tersebut bisa terbentuk. Misalkan saja dalam sebuah berita disebutkan bahwa ada seorang warga Kota Pekanbaru yang dilaporkan terbunuh oleh sekelompok begal. Maka unsur who dalam berita tersebut akan menjabarkan seputar warga Kota Pekanbaru tersebut yang dilaporkan terbunuh (**sebagai korban**), sekelompok begal (**sebagai pelaku**), saksi mata pembegalan, serta orang-orang yang memiliki kesaksian akan kebenaran cerita tersebut.

3. **When.** Peristiwa yang diceritakan dalam sebuah berita atau cerita perlu dilengkapi dengan keterangan waktu yang jelas. Hal ini berguna untuk memberikan informasi yang akurat terhadap peristiwa yang terjadi tersebut. Sebut saja misalnya berita warga Kota Pekanbaru yang dilaporkan dibunuh oleh sekelompok begal di Kota Pekanbaru tersebut akan lebih bermanfaat apabila pembaca mengetahui kapan terjadinya peristiwa tersebut. Hal ini juga dapat bermanfaat apabila keterangan waktu yang ditulis dalam sebuah berita dapat membantu aparat penegak kebenaran dalam mengusut peristiwa tersebut.
4. **Where.** Suatu cerita yang jelas akan menjabarkan tempat kejadian sebuah peristiwa. Sebab, semua **peristiwa** pasti memiliki lokasi tempat kejadiannya. Hal ini untuk mendukung pembaca dalam memahami alur cerita disertai keterangan tempat yang jelas atas suatu peristiwa. Misalkan dengan berita “Warga Kota Pekanbaru yang dibunuh sekelompok begal” tersebut maka penulis perlu menuliskan lokasi kejadian di mana korban terbunuh secara spesifik.
5. **Why.** Suatu peristiwa pasti terjadi bukan tanpa alasan. Oleh karena itu penulis wajib untuk membubuhkan unsur why dalam tulisannya untuk menjelaskan sebab suatu peristiwa terjadi. Misalkan untuk kasus pembunuhan warga Kota Pekanbaru oleh sekelompok begal tersebut, penulis juga perlu menjelaskan kenapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami situasi dan kondisi atas peristiwa yang sedang terjadi.
6. **How.** How atau bagaimana, unsur ini mengharuskan penulis untuk menjabarkan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut. Penggunaan unsur how ini akan membantu pembaca memahami alur cerita serta dapat mendukung pernyataan atas unsur why yang telah dijabarkan sebelumnya. Misalkan untuk berita yang sama, maka unsur how akan menjelaskan bagaimana proses pembunuhan warga Kota Pekanbaru tersebut serta bagaimana caranya warga Kota Pekanbaru tersebut dibunuh.

Lampiran 9. Template Artikel Pengabdian

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 CETAK TEBAL (Maksimum 12 kata)

Penulis1¹⁾, Penulis2²⁾ dst. [Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

1. Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1) email: penulis
_1@abc.ac.id
2. Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2) email: penulis
_2@cde.ac.id
- 3.

Abstract [TNR 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan, metoda dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata..

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma.
[Font TNR 11 spasi tunggal, dan cetak miring]

1 PENDAHULUAN [TNR 11 bold]

Kemukakan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Berikan informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian. Rumuskan masalah secara konkrit dan jelas. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian . Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Pengabdian yang dilakukan merupakan hilirisasi dari penelitian, (baik penelitian sendiri maupun hasil riset orang lain. [TNR, 11, normal].

2 METODE PENERAPAN [TNR 11 bold]

Uraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Jika hasil pengabdian itu harus dapat diukur, jelaskan alat ukur yang dipakai (baik secara deskriptif maupun kualitatif). Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dari sisi perubahan sikap, sosial budaya dan ekonomi masyarakat sasaran. [TNR, 11, normal].

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN [TNR 11 bold]

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi

masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian harus mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Uraikan bagaimana melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan (foto, tabel, grafik, bagan, gambar, dan sebagainya). Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluangnya pengembangannya kedepan. *[TNR, 11, normal]*.

4 KESIMPULAN *[TNR 11 bold]*

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk keberhasilan maupun hambatan yang ditemukan dalam kegiatan. Berikan saran untuk keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang. *[TNR, 11, normal]*.

5 REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. *[TNR, 11, normal]*.

Catatan: Bagi Peneliti yang sudah ditentukan target jurnalnya, maka diikuti gaya selingkung jurnal tersebut)

Lampiran 10. Format Buku Profil Desa

TEMPLATE BUKU PROFIL DESA KUKERTA

Susunan Buku Profil Desa

Cover

Halaman Pengesahan

Prakata Pemerintah Desa

Daftar Isi

A. Sejarah Desa

B. Data Populasi Desa

C. Peta Desa

D. Struktur Pemerintahan Desa

E. Lembaga-lembaga Desa

F. Organisasi Kemasyarakatan

G. Potensi Desa

1. Potensi Perkebunan

2. Potensi Pertanian

3. Potensi Pertenakan

4. Potensi Kesenian

5. Potensi Industri

6. Wisata Budaya Melayu

Dokumentasi

COVER BUKU

Logo Universitas
Riau

Logo Desa

BUKU PROFIL DESA _____

KECAMATAN _____

KABUPATEN _____

TAHUN _____

(HALAMAN PENGESAHAN BUKU)

Luaran Buku Profil Desa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau Tahun 2023 di Desa_____Kecamatan_____Kabupaten____ini telah diperiksa dan di setujui pada tanggal.....2023, oleh:

Mengetahui,

Kepala Desa.....

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)
NIP

(.....)
NIP/NIDN